

**PENGARUH PENDAPATAN DARI PENGGUNA KARTU
JAMKESMAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS
BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SEKARWANGI
CIBADAK KABUPATEN SUKABUMI PROVINSI JAWA
BARAT PERIODE 2011-2013**

Ajeng Nurul Hikmah

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

ABSTRACT

Ajeng Nurul Hikmah (043061211037) Muhammadiyah University of Sukabumi. Revenue Effect of JAMKESMAS Card Users On The Level Profitability in BLUDs Sekarwangi Sukabumi District Hospital 2011-2013. (Adviser I: Mr. Mumu M. Fajar, Drs., M.Ak., and Adviser II: Mr. Elan Eriswanto, S.E., M.M.,).

This study was conducted to determine the effect of income from JAMKESMAS Card Users (X) On The Level Profitability (Y) on BLUDs Regional General Hospital Sekarwangi Sukabumi. The method used is associative method, the measurement scale used is the scale ratio of the data used secondary data. The population in this study is saturated sampling technique that the financial statements BLUDs Regional General Hospital Sekarwangi Sukabumi 2011-2013. While the sample in this research that the statements of financial position and operational reports with the number of 36 samples.

Based on the results of the normality test the influence of income from card users JAMKESMAS 0,084 with significant profitability levels above 0.200 and the value of 0.005 means that the influence of income from card users JAMKESMAS normal distribution.

Then from the calculation of the coefficient of determination indicates the effect of income from card users JAMKESMAS the level of profitability of 42.7% while the remaining 57.2% was obtained from other activities that are not the authors carefully in this study. From the results of simple linear regression equation is as follows :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,505 + 0,663X$$

Unknown constant value (a) of 0.505 means Influence Revenue from card users JAMKESMAS value is zero, the level of profitability in value by 0.505 and the value of revenue Card Users JAMKESMAS (bX) of 0.663 which means that each increase Effect Income from card users JAMKESMAS by 1, then Profitability rate value will result in an increase of 0.663 .

Furthermore, the results of the t test hypotheses Revenue Effect of Card Users JAMKESMAS to level of profitability shows that $t_{hitung} > t_{table}$ ($5.034 > 2.032245$) and have a significant level of 0.000 for a significance level of less than

0.05, then this proves that H_0 and H_1 accepted, which means that the income of JAMKESMAS Card Users have an influence on the level of profitability.

From these results expressed in the category of a close relationship, and the nature of the relationship is unidirectional, meaning the greater the revenue JAMKESMAS the greater the level of profitability.

Keywords: Effects of Card Users JAMKESMAS Revenue and Profitability Levels.

I. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal terpenting bagi seluruh makhluk hidup terutama manusia, kesehatan adalah aset kesejahteraan badan, jiwa, dan sosial bagi setiap individu. Setiap orang menginginkan berada dalam kondisi kesehatan yang baik untuk keberlangsungan hidupnya dan berbagai upaya kesehatan dilakukan untuk menghindarkan setiap orang dalam kondisi tidak sehat dan terjangkau berbagai penyakit. Maka dari itu, rumah sakit menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk memeriksa kesehatannya. Berdasarkan jenis usahanya, rumah sakit merupakan suatu sarana di bidang kesehatan yang memberikan pelayanan baik di bidang medis maupun non medis dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Saat ini kesadaran orang mengenai pentingnya asuransi sedang ramai dibicarakan, mengingat biaya di rumah sakit yang semakin tinggi, maka tidak heran saat ini banyak masyarakat yang kurang mampu ikut serta dalam program asuransi kesehatan demi menjamin biaya pengobatannya. Salah satu program asuransi kesehatan yang membantu masyarakat tidak mampu yang dicanangkan oleh pemerintah dan banyak ditemui di Rumah Sakit Umum Daerah ini adalah program

asuransi JAMKESMAS (Jaminan Kesehatan Masyarakat). Dengan adanya program JAMKESMAS (Jaminan Kesehatan Masyarakat) dapat membantu berbagai pihak masyarakat untuk memperingan biaya pengobatannya di rumah sakit.

BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Sekarwangi adalah salah satu Rumah Sakit Pemerintah di Kabupaten Sukabumi yang membantu pemerintah daerah merealisasikan program jaminan kesehatan untuk masyarakat yang tidak mampu.

Adapun permasalahan yang sedang terjadi dari tahun ke tahun pada program JAMKESMAS ini terus dilakukan perbaikan baik pada aspek kepesertaan, pelayanan dan pengorganisasian. Meskipun terus dilakukan perbaikan tetapi masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki dan belum dapat memenuhi kepuasan semua pihak, namun demikian diharapkan program Jamkesmas akan semakin mendekati tujuan yaitu meningkatkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat. Pada periode 2010-2014 Kemenkes melaksanakan terobosan Reformasi Pembangunan Kesehatan Masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dengan menghilangkan kesenjangan

pembangunan kesehatan antar daerah, antar sosial ekonomi, serta meningkatkan akses masyarakat pada pelayanan kesehatan yang bermutu. Dari sekian banyaknya peraturan pemerintah yang telah diputuskan hendaknya menjadi tolok ukur akan terlaksana perogram jamkesmas yang ada pada RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi, untuk lebih mengedepankan nilai kinerja dan tanggung jawab sebagai pelayan masyarakat. Peraturan Presiden atau Peraturan Menteri yang terkait dengan penerapan sistem jaminan tersebut untuk dapat menyusun peraturan perundangan serta pelaksanaan sistem jaminan kesehatan tersebut diperlukan informasi yang jelas tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan jaminan kesehatan. Setelah adanya program asuransi JAMKESMAS (Jaminan Kesehatan Masyarakat) yaitu terjadi lonjakan pasien yang menggunakan pembayarannya melalui kartu JAMKESMAS, permasalahan ini berpengaruh terhadap pendapatan dan tingkat profitabilitas. RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi mengalami penurunan defisit pada tahun 2011-2013 karena RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi tidak mendapat bantuan dari APBN (Anggaran Penerimaan Belanja Negara) sehingga Rumah Sakit menggunakan sebagian pendapatan operasionalnya untuk membayar pengobatan pasien yang menggunakan kartu asuransi Jamkesmas. (Informasi Manajemen RSUD Sekarwangi, 2015).

Oleh karena itu, salah satu faktor yang mencerminkan kinerja Rumah Sakit yang baik adalah

laporan keuangan yang harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur dan transparansi. Laporan keuangan merupakan jendela informasi yang memungkinkan pihak rumah sakit untuk mengetahui kondisi keuangan dan pendapatan rumah sakit pada suatu periode tertentu. Pendapatan merupakan hal yang sangat penting, karena pendapatan itu yang menjadi objek sebagai penghasilan yang diperoleh dari kegiatan usaha tertentu. Pendapatan akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas, karena pendapatan akan menunjukkan keberhasilan rumah sakit di dalam menghasilkan keuntungan.

Sejalan dengan kemajuan dan perkembangan ilmu serta teknologi kedokteran, Rumah Sakit telah berkembang dari suatu lembaga kemanusiaan, keagamaan, dan sosial yang murni, menjadi suatu lembaga yang lebih mengarah dan lebih berorientasi. Di sisi lain, Rumah Sakit perlu melakukan suatu upaya untuk tetap bertahan dan berkembang mengingat besarnya biaya operasional Rumah Sakit yang sangat tinggi disertai meningkatnya kompetisi kualitas pelayanan jasa Rumah Sakit. Adapun upaya yang harus dilakukan Rumah Sakit adalah dengan meningkatkan pendapatan dari pasien, karena pasien merupakan sumber pendapatan dari Rumah Sakit baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui asuransi kesehatan. Oleh sebab itu, Rumah Sakit perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan kunjungan pasien dengan menampilkan dan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. (Lumpiyoadi, 2010).

Dalam upaya merealisasikan rencana diatas, adapun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi rumah sakit baik dari aspek makro maupun mikro diantaranya:

Tabel 1.1
Aspek Makro

No.	Keterangan	Jumlah (%)
1.	Pertumbuhan Ekonomi	6,8% - 8%
2.	Tingkat Inflasi	8%
3.	Tingkat Suku Bunga Pinjaman	10,5% - 11%
4.	Kurs 1 US\$ (Rp)	Rp. 12.000 – Rp.15.000
5.	Harga Minyak/ Barel	US \$50 - 100

Sumber: BLUD Rumah Sakit Sekarwangi Kabupaten Sukabumi

Tabel 1.2
Aspek Makro

No	Keterangan	Jumlah
1.	Subsidi dari Pemerintah	Ada
2.	Kenaikan tarif Layanan	Ada
3.	Pengembangan Produk Baru	Ada, Pelayanan VIP
4.	Peningkatan volume layanan	20% - 40%

Sumber: BLUD Rumah Sakit Sekarwangi Kabupaten Sukabumi

Dengan pola pengelolaan keuangan yang baik pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Sekarwangi Kabupaten Sukabumi, pengelola harus memiliki legalitas

untuk melaksanakan pelayanan secara strategis dan komprehensif, ditambah dukungan dari pemerintah berupa bantuan atau subsidi untuk tenaga pegawai negeri sipil dan investasi modal, pengelolaan keuangan menengah pada pengelolaan yang mandiri dan fleksibel.

Bagi pihak manajemen Rumah Sakit Umum Daerah merupakan suatu tantangan untuk melakukan inovasi, memperluas pangsa pasar (menerima konsultasi kesehatan, penyuluhan kesehatan kepada masyarakat luas) dan harus mampu membuat perubahan sehingga RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi dapat menjadi Rumah Sakit pilihan bagi masyarakat menengah kebawah. Hal tersebut diaktualisasikan dengan kebijakan manajemen untuk pembuatan rencana bisnis dan anggaran yang lebih fokus terhadap inovasi peningkatan pelayanan seperti pembuatan rencana bisnis dan anggaran yang lebih fokus terhadap inovasi peningkatan pelayanan seperti pembukaan poliklinik eksekutif, penambahan poliklinik dokter spesialis dan penambahan rawat inap VIP untuk meningkatkan pendapatannya. Maka, sebaiknya pelayanan yang diberikan kepada pasien dan meningkatnya pasien pada RSUD Sekarwangi akan meningkatkan pendapatan dan profitabilitas pada RSUD Sekarwangi.

Profitabilitas merupakan salah satu jenis rasio dalam analisis laporan keuangan yang mengukur tingkat keuntungan pada suatu perusahaan. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan rumah sakit dalam menghasilkan

laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional rumah sakit. Pengukuran dapat dilakukan dalam beberapa periode tertentu. Pengukuran rasio profitabilitas tergantung pada informasi akuntansi yang diambil dari laporan keuangan dalam konteks analisis rasio, dan mengukur pendapatan melalui laporan operasi dan laporan posisi keuangan. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas rumah sakit dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas sebuah organisasi perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah tingkat profitabilitas sebuah organisasi perusahaan, maka semakin buruk kinerja perusahaan tersebut.

Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang dihasilkan oleh rumah sakit, dalam penelitian ini penulis menggunakan ROI (*Return On Investmen*) sebagai alat untuk mengukur profitabilitas Rumah Sakit dengan cara laba bersih dibagi total aset. Dengan mengetahui ROI, kita bisa melihat apakah Rumah Sakit efisien dalam menggunakan asetnya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan.

Adapun untuk membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saata ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Perbedaan dan Persamaan
Penelitian Terdahulu dan
Penelitian Saat ini

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
1	Egi Rusdiansyah (2013)	Pengaruh Pendapatan dan Biaya Langsung Terhadap Tingkat Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdampak	Dari hasil SPSS penelitian ini bisa dilihat bahwa 22,9% variabel dependen tingkat laba dapat dijelaskan oleh variasi dari 2 variabel independen pendapatan dan biaya langsung. Sedangkan sisanya (100%	Penelitian terdahulu: 1. Pada Bursa Efek Indonesia 2. Tahun yang berbeda 3. Periode yang berbeda Penelitian saat ini: 1. Meneliti Laporan Keuangan	Penelitian terdahulu: Meneliti pengaruh pendapatan dan keuntungan.

		r di Bursa Efek Indonesia (BEI).	- 22,9% = 77,1%). Dan yang 77,1% adalah pengaruh lain seperti : penjualan, adanya pesaing dan persaingan.	yang bertempat di RSUD Sekawangi Kabupaten Sukabumi					
2	Listi Sulastris (2014)	Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Barata Indone	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara persial biaya kualitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan	Penelitian terdahulu: 1. Pada Bursa Efek Indonesia 2. Tahun yang berbeda 3. Periode yang	Penelitian terdahulu: Meneliti pengaruh pendapatan dan keuntungan.				
						sia (persero).	dengan hasil analisis $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu sebesar 3,205 > 2,032). Nilai r^2 yang hanya sebesar 36,2% dimana variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu biaya kualitas. Sisanya sebesar 64,8% dipengaruhi oleh variabel	berbeda Penelitian saat ini: 1. Meneliti Laporan Keuangan yang bertempat di RSUD Sekawangi Kabupaten Sukabumi 2. Penelitian menggunakan periode 2011-2013	

			lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.		
--	--	--	---	--	--

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik ingin mengetahui lebih jauh tentang siklus pendapatan pada RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi yang menggunakan kartu JAMKESMAS. Dalam hal ini maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENDAPATAN DARI PENGGUNA KARTU JAMKESMAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA BLUD RUMAH SAKIT UMUM SEKARWANGI KABUPATEN SUKABUMI PERIODE 2011-2013”**.

1.1 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa kemungkinan masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Biaya pengobatan Rumah Sakit dan harga obat yang semakin tinggi
2. Terjadinya lonjakan pasien yang menggunakan kartu JAMKESMAS untuk membayar biaya tagihan Rumah Sakit
3. Terjadi penurunan defisit pada Rumah Sakit pada tahun 2011-2013

4. Pendapatan yang sedikit akan mempengaruhi tingkat profitabilitas pada Rumah Sakit.

1.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat di rumuskan masalah yang akan di ungkapkan penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pendapatan dari pengguna kartu JAMKESMAS terhadap tingkat profitabilitas pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Sekarwangi Kabupaten Sukabumi.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan dari pengguna kartu JAMKESMAS terhadap tingkat profitabilitas pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Sekarwangi Kabupaten Sukabumi.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

1) Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan memperluas wawasan bagi kajian ilmu akuntansi yang berkaitan dengan kondisi keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai referensi selanjutnya untuk pengembangan penelitian akuntansi pada masa yang akan datang.

2) Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan yang lebih luas di bidang laporan keuangan khususnya

mengenai pengaruh pendapatan jamkesmas terhadap tingkat profitabilitas untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

- a. Bagi Rumah Sakit, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan gambaran dan informasi serta masukan bagi rumah sakit mengenai laporan keuangan dalam meningkatkan profitabilitas rumah sakit serta sebagai bahan evaluasi dalam menyajikan laporan keuangan periode berikutnya.
- b. Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang Akuntansi Laporan Keuangan dan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan acuan pertimbangan, perbandingan dan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya.
- c. Bagi pihak lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut khususnya pada pembahasan bidang yang sama, sehingga diharapkan munculnya generasi bangsa yang lebih baik dan bertanggung jawab.

II. METODE PENELITIAN

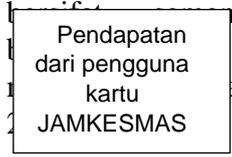
Metodelogi penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah metode asosiatif dengan pendekatan secara kuantitatif.

“Penelitian asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih” (Sugiyono, 2014:36).

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, menurut mengemukakan bahwa:

Penelitian kuantitatif adalah setiap penelitian selalu berangkat dari masalah, namun masalah yang dibawa peneliti kuantitatif dan kualitatif berbeda. Dalam penelitian kuantitatif, masalah yang di bawa oleh peneliti harus jelas, sedangkan masalah penelitian kualitatif masih

... antara dan akan setelah peneliti (Sugiyono, 2014:36).



3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma ini terdiri atas dua variabel, variabel bebas (*independent*) yaitu pendapatan dari pengguna kartu JAMKESMAS (X), dan variabel terikat (*dependent*) yaitu tingkat profitabilitas (Y), Paradigma penelitian ini dapat sebagai berikut:



Gambar 3.1
Paradigma Penelitian

3.4 Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian memiliki jenis yang bermacam-macam, tetapi variabel yang utama dalam penelitian adalah variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Pendapatan dari Pengguna Kartu JAMKESMAS Terhadap Tingkat Profitabilitas BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Sekarwangi Kabupaten Sukabumi periode 2011-2013”.

Dari penjelasan di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa untuk melakukan suatu penelitian dibutuhkan variabel-variabel yang bersangkutan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Variabel *Independen* (variabel bebas)
Adalah variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain, tetapi akan mempengaruhi variabel lain. dalam penelitian ini variabel (X) adalah pendapatan dari pengguna kartu JAMKESMAS.
- b) Variabel *Dependen* (variabel terikat)
Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. dalam variabel ini, variabel dependen (Y) adalah tingkat profitabilitas.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan

Keuangan pada RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi periode 2011-2013”.

3.5.2 Sampel

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan operasional periode 2011-2013.

Teknik sampling yang di gunakan adalah “ *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel” (Sugiyono, 2012:120).

Dan meliputi teknik sampling jenuh yaitu ”teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel” (Sugiyono, 2014:85). Adapun sampel dari laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan laporan operasional Rumah Sakit pada periode 2011-2013.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data bagi bahan penulisan skripsi. Teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

3.6.1 Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu dengan cara mengadakan penelitian langsung ke Rumah Sakit untuk mengadakan informasi dan data yang di perlukan.

2. Studi kepustakaan, penelitian dilakukan dengan membaca, mengumpulkan, mencatat, dan mempelajari data-data yang di dapatkan dari buku-buku, artikel, literatur, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Tujuannya adalah sebagai landasan teoritis yang akan digunakan sebagai pembanding dan pendukung pembahas. Selain itu, laporan keuangan sebagai data sekunder yang di dapat langsung dari Rumah Sakit.
3. Dokumentasi, yang digunakan dari dokumentasi Rumah Sakit untuk penelitian:
 1. Sejarah singkat Rumah Sakit
 2. Laporan posisi keuangan Rumah Sakit
 3. Laporan Arus Kas
 4. Laporan Operasional Rumah Sakit.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah hasil regresi dalam penelitian ini terbebas dari suatu penyimpangan atas asumsi klasik. Dimana dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas. Untuk melakukan pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 23.

3.7.1.1 Uji Normalitas

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki

distribusi data normal atau mendekati normal” (Ghozali, 2011: 160).

Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov dan uji grafik P-Plot.

1. Uji Kolmogorov-Smirnov

Untuk menentukan uji ini didasarkan kepada Kolmogorov-Smirnov Test terhadap model yang diuji (Ghozali, 2011:32), uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis :

H_0 : Data residual terdistribusi normal, apabila *sig. 2-tailed* $> \alpha = 0.05$

H_1 : Data residual tidak terdistribusi normal, apabila *sig. 2-tailed* $< \alpha = 0.05$

2. Analisis Grafik

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari residualnya (Ghozali, 2011: 163).

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan analisis grafik P-Plot adalah :

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika pada grafik diatas, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika pada grafik diatas, data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2 Uji Regresi Linier Sederhana

Analisa regresi Linier Sederhana adalah suatu teknik yang

digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel bebas (X) dengan variabel tidak bebas (Y) dan sekaligus juga menentukan nilai ramalan atau dugaan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dari pengguna kartu JAMKESMAS terhadap tingkat profitabilitas (ROI) Rumah Sakit.

Analisa regresi ini dituangkan dalam bentuk persamaan linear, berikut adalah persamaan linear

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = nilai-nilai taksiran untuk variabel dependen (Tingkat Profitabilitas)

a = konstanta atau menunjukkan nilai Y apabila X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai-nilai variabel independen (Pendapatan)

untuk mencari nilai koefisien a dan b maka digunakan rumus sebagai

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum x^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)}{n} - \frac{b(\sum X)}{n}$$

Dimana:

Y: Nilai variabel bebas Y

a: Intersep, yaitu titik potong garis dengan sumbu Y

b: *Slope* atau kemiringan garis, yaitu perubahan rata-rata untuk setiap unit perubahan pada variabel x

X: Nilai variabel bebas x

n: Jumlah sampel

Dalam analisis regresi linear ini, variabel-variabel yang dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau *Independen* (X), pendapatan dari pengguna kartu JAMKESMAS
2. Variabel terikat atau *Dependen* (Y), tingkat profitabilitas.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel terikat Y (variabel yang dipengaruhi atau dependen) yang dapat dikurangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas X (variabel yang tidak memengaruhi atau independen). Koefisien determinasi juga merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Semakin besar koefisien determinasi (r^2) menunjukkan

variabel independen. Koefisien determinasi dapat dituangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Jumlah kuadrat dari koefisien korelasi.

tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

3.7.3 Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis H_0 dan H_1 . Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berikut adalah rumus t_{hitung} :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

- t: Nilai t_{hitung}
- r: Nilai koefisien korelasi
- r^2 : Koefisien determinasi
- n: Jumlah data pengamatan

Uji t dilakukan dengan membandingkan signifikansi t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan :

1. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$
 2. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$
1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh pendapatan dari pengguna kartu JAMKESMAS tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.
 2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima, maka tidak ada pengaruh pendapatan dari pengguna kartu JAMKESMAS

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel independen dengan variabel dependen (Lupiyoadi, 2015:152). Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *software SPSS 23 for windows*, diperoleh hasil estimasi koefisien regresi tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32,272	4,502		7,168	,000
Audit internal	,239	,087	,334	2,747	,008

a. Dependent Variable: Kecurangan Pada Kas

Sumber: Data yang telah diolah menggunakan IMB SPSS 23 for Windows

$$Y = a + bx$$

Berdasarkan hasil hasil pengolahan data, seperti yang terlihat pada tabel 4.11. dapat dibentuk sebuah persamaan regresi dengan model matematis sebagai berikut :

$$Y = 32,272 + 0,239X$$

Keterangan :

X = Audit Internal

Y = Kecurangan Pada Kas

Dari hasil regresi sederhana diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta $b_0 = 32,272$

Artinya apabila pengaruh variabel bebas (independen) Audit Internal adalah 0, maka Pencegahan Kecurangan Pada Kas sebesar 32,272.

2. Konstanta $b_1 = 0$

Artinya apabila pengaruh variabel Audit Internal meningkat, maka Pencegahan Kecurangan Pada Kas akan meningkat sebesar 0,239.

Hasil Uji t

a. Hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara audit internal terhadap pencegahan kecurangan pada kas.

Ha : Terdapat pengaruh antara audit internal terhadap pencegahan kecurangan pada kas.

b. Kriteria Pengambilan Keputusan

1. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
2. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Tabel 4.12
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32,272	4,502		7,168	,000
Audit internal	,239	,087	,334	2,747	,008

a. Dependent Variable: Kecurangan Pada Kas

Berdasarkan tabel 4.12 Perbandingan t hitung dan t tabel, terlihat bahwa t hitung (tabel coefficient (a) sebesar 2,747 sedangkan t tabel sebesar 2,000. Nilai t tabel diperoleh melalui microsoft excel dengan menggunakan formula =TINV (probability;deg_freedom) dimana nilai probabilitasnya 5% merupakan tingkat signifikan, nilai deg_freedom diperoleh dengan menggunakan rumus $df = n - 2$ sehingga menghasilkan nilai 2,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel, $2,747 > 2,000$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan audit internal terhadap pencegahan kecurangan pada kas.

Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada linier sederhana sering diartikan

sebagai kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikat, koefisien determinasi dihitung untuk menunjukkan besarnya kontribusi atau pengaruh variabel X (Audit Internal) terhadap variabel Y (Kecurangan Pada Kas).

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,334 ^a	,112	,097	2,887

a. Predictors: (Constant), Audit Internal

b. Dependent Variable: Kecurangan Pada Kas

Sumber: Data yang telah diolah menggunakan IMB SPSS 23 for Windows

Dari hasil koefisien determinasi pada tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi menunjukkan angka sebesar 0,112 atau 11,2%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Audit Internal Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Kas sebesar 11,2% sedangkan sisanya 88,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya diluar dari variabel yang diteliti oleh penulis.

SIMPULAN

Setelah penulis melakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data dengan tujuan mengetahui bagai mana pengaruh audit internal dalam pencegahan kecurangan kas pada PDAM Tirta Bumi Wibawa Kota Sukabumi, penulis memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa audit internal pada PDAM Tirta Bumi Wibawa Kota Sukabumi secara umum telah dilaksanakan secara memadai, hal ini ditunjukkan oleh adanya independensi, kemampuan profesional, lingkup pekerjaan, dan pelaksanaan kegiatan audit. Hal tersebut juga didukung olah data yang memperoleh nilai presentase sebesar 86% dan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”
2. Konstanta persamaan regresi 32,272 artinya apabila variabel audit internal (X) tidak ada, maka tingkat kecurangan pada kas sebesar 32,272%.
3. Pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan pada kas, berdasarkan hasil uji t statistik diketahui bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel $2,747 > 2,000$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan audit internal terhadap pencegahan kecurangan pada kas. Adapun bila dilihat dari uji KD untuk PDAM Kota Sukabumi adalah 0,112, artinya pengaruh dari variabel independen yaitu hanya 11,2% sedangkan sisanya sebesar 88,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Arnen, Fakhni dan Azwar, Viviyanti. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gosityen Publishing.

- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Catatan Atas Laporan Keuangan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Sekarwangi Kabupaten Sukabumi*, (2013-2015). Cibadak: Sukabumi.
- Fahmi, Irfan. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ghozali, I. 2011. Edisi ke-5 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herry. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Informasi Manajemen RSUD Sekarwangi Cibadak Kabupaten Sukabumi*, (2010-2013). Cibadak: Sukabumi.
- Jumingan. (2011). *Analisis laporan keuangan*. Cetakan ke empat. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lupiyoadi, R., Bramulya I.R. (2015). *Praktikum metode riset bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir. Edisi Keempat. 2013. *Analisa Laporan Keuangan* Yogyakarta: Liberty.
- Pembimbing Skripsi Akuntansi. (2013). *Panduan Penyusunan Skripsi*. Sukabumi : Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Rusdiansyah, Egi. 2013. *Pengaruh Pendapatan dan Biaya langsung Terhadap Tingkat Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Sarjono, Haryadi dan Julianita, Winda. 2011. *SPSS VS LISRE*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulastri, Listi. 2014. *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Barata Indonesia (persero)*.
- Suwardjono. Edisi Ketiga. 2010. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPEE.
- Yamin, Sofyan, Rachmach A. Lien dan Kurniawan, Heri. 2011. *Regresi dan Korelasi dalam genggaman anda*. Jakarta: Salemba Empat.
- <http://annisatriadamayanti.wordpress.com/2010/12/07/cara-menghitung-kapitasi/>
- [http://campurantips.blogspot.co.id/2013/10/rumus-perhitungan-analisa laporan.html?m=1](http://campurantips.blogspot.co.id/2013/10/rumus-perhitungan-analisa-laporan.html?m=1)
- <http://datakata.wordpress.com/2013/12/03/akuntansi-rumah-sakit/>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Badan_Layanan_Umum_Daerah
- <https://ilmucopypaste.wordpress.com/2012/09/13/blud-rumah-sakit/>
- http://tiasaccountingworld.blogspot.co.id/2013/11/akuntansi-rumah-sakit_7722.html?m=1

